

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang dimana penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran dengan cara yang obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk bisa melakukan pengukuran pada setiap fenomena sosial di jabarkan ke dalam beberapa komponen, masalah, variabel dan indikator.

1.2 Sumber Data

Menurut Anwar Sanusi (2011) lebih spesifik mengatakan bahwa jenis data cenderung pada pengetahuan data macam apa yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini tergolong menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara dengan narasumber yang terkait dan data-data yang diperoleh dari data primer tersebut harus diolah lagi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada para pengunjung Bukit Sakura Bandar Lampung.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan di dapat secara langsung atau tidak langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dari berbagai studi pustaka seperti buku-buku, jurnal, artikel, media massa/elektronik seperti internet dan bahkan informasi yang diberikan oleh perusahaan.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian agar mencapai hasil penelitian yang baik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (*Lybrary Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai refrensi literatur, arsip, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan data di peroleh dengan cara :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Maka dalam penelitian ini pernyataan-pernyataan pada kuesioner akan diukur dengan menggunakan skala likert, adapun penilaian skala likert tersebut adalah sebagai berikut :

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. CS | = Cukup Setuju | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek penelitian yang memounyai kualitas atau karakteristik tertentu. Menurut Anwar Sanusi (2011), mengatakan bahwa “Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.” Berdaraskan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Bukit Sakura.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Dalam penellitian ini metode pengambilan sampel menggunakan non *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah para pengunjung Bukit Sakura di yang berada di Bukit Sakura Bandar Lampung. Berikut perhitungan jumlah sampel, menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Kesalahan

Berdasarkan rumus diatas, maka perhitungan besarnya jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{2.347}{(1 + 2.347 \cdot 0,1^2)}$$
$$n = \frac{2.347}{(1 + 2.347 \cdot 0,01)}$$
$$n = \frac{2.347}{24,47}$$
$$n = 95,91$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka hasil yang di dapat yaitu sebesar 95,91 dan dibulatkan menjadi 96. Besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 orang pengunjung Bukit Sakura.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini, yaitu *Electronic Word Of Mouth (X)*.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Keputusan Berkunjung (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Electronic Word Of Mouth (X)	e-WOM merupakan bentuk komunikasi pemasaran yang berisi tentang pernyataan positif dan negatif yang dilakukan oleh konsumen potensial melalui media internet (Heaning Thureau:2004).	Bentuk pertukaran informasi yang dilakukan melalui media sosial yang berisi pernyataan atau komentar positif dan negatif dari orang lain yang tidak di kenal.	- Intensity - Valence of opinion - Content	Likert
Keputusan Berkunjung (Y)	Menurut Kotler dan Amstrong (2009) Keputusan pembelian adalah membeli merek yang paling disukai dari berbagai alternatif yang ada, tetapi dua faktor yang bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian.	Keputusan berkunjung adalah keputusan yang diambil oleh seseorang sebelum mengunjungi suatu tempat atau wilayah dengan mempertimbangkan beberapa faktor- faktor yang bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian.	- Tahap menaruh perhatian - Tahap ketertarikan - Tahap berhasrat/be rniat - Tahap untuk memutuskan aksi beli - Tahap satisfaction	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Anwar Sanusi (2011), mengatakan uji persyaratan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Jadi, suatu instrumen yang valid dan reliabel pada waktu tertentu belum tentu valid dan reliabel pada waktu yang lain.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan dalam suatu penelitian yang sifatnya kuantitatif maupun penelitian kualitatif agar dapat menunjukkan derajat ketepatan antara fenomena yang terdapat di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Adapun kriteria pengujian validitas instrumen sebagai berikut:

1. Ho : Data valid

Ha : Data tidak Valid

2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)

a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ Maka instrumen tidak valid

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS.

4. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Adapun kriteria pengujian reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ho : Data reliabel

Ha : Data tidak reliabel

2. Pengujian reliabilitas dilakukan melalui program SPSS

3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan hasil pada nilai *alpha cronbach* dengan nilai *interpretasi koefisien*, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi dengan mengkonsultasikan hasil nilai *alpha cronbach* dengan nilai *interpretasi koefisien*, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Daftar Nilai Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0, 5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Adapun prosedur pengujian uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
2. Apabila (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima (normal).
Apabila (Sig) < 0,05 maka H_a ditolak (tidak normal).
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS.
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) > 0,05. Maka dari pengujian data-data pada masing-masing variabel yang diteliti berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho : Model regresi berbentuk linear.
Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS.
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan regresi linier sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Adapun rumus regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Keputusan Berkunjung

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = *Electronic Word Of Mouth*

3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Anwar Sanusi (2011) mengatakan bahwa, koefisien determinasi (R^2) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Maka dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh *Electronic Word Of Mouth* (X) Terhadap Keputusan Berkunjung (Y) Pada Destinasi Wisata Bukit Sakura Bandar Lampung. Adapun untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan hasil nilai koefisien korelasi atau *R Squared* (R^2).

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan rumusan masalah dengan hipotesis yang telah ditentukan suatu penelitian. Maka pengujian koefisien regresi secara parsial (Uji t) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel *Electronic Word Of Mouth* (X) Terhadap Keputusan Berkunjung (Y) Pada Destinasi Wisata Bukit Sakura Bandar Lampung. Sedangkan untuk mengetahui nilai titik kritis yang digunakan untuk t_{tabel} dengan $\alpha = 0.05$ dan $df = n-2$. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Electronic Word Of Mouth* Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Destinasi Wisata Bukit Sakura Bandar Lampung.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *electronic word of mouth* (X) terhadap keputusan berkunjung (Y) pada destinasi wisata Bukit Sakura Bandar Lampung.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan *electronic word of mouth* (X) terhadap keputusan berkunjung (Y) pada destinasi wisata Bukit Sakura Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan hasil pengujian hipotesis adalah :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha diterima.

2. Jika nilai $sig < 0.05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $sig > 0.05$ maka Ho diterima.